

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepulauan Indonesia terdiri dari sekitar 17.508 pulau dan sekitar 6.000 merupakan pulau yang berpenghuni. Kepulauan tropis menyebar di sepanjang seperdelapan dari ekuator sekitar 8 juta km², dengan total luas lahan 1,92 juta km², dan wilayah laut seluas 3 juta km² dengan total panjang garis pantai sekitar 84.000 km.

Penduduk Indonesia sebanyak 226 juta (data 2008) tersebar di beberapa pulau. Dengan tingkat pertumbuhan 1,66% dari penduduk diperkirakan tumbuh menjadi 280 juta pada tahun 2020. Semakin banyaknya jumlah penduduk, maka semakin meningkat pula aktivitas dan kebutuhan terutama di bidang pengairan. Ketersediaan air di Indonesia relative konstan sedangkan kualitasnya cenderung menurun. Oleh karena itu, dilakukan pengelolaan sumber daya air secara menyeluruh dan terpadu berbasis wilayah sungai.

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan sumber daya air dapat berupa banjir maupun kekeringan. Maka diperlukan satu bingkai pengelolaan yang mengikat semua pihak. Karena sifat alami air yang mengalir secara dinamis dari tempat-tempat tertentu ke tempat yang lebih rendah (bisa lintas wilayah Kab/Kota, dan lintas Provinsi, bahkan lintas Negara), ketersediaan air mengikuti siklus hidrologi; ada DAS yang secara alami kaya air dan ada pula DAS yang selalu kekurangan air.

Setiap orang berhak mendapatkan air untuk kelangsungan hidupnya. Dengan demikian, pemerintah pusat menganggarkan dana agar dapat melancarkan proses pengelolaan

sumber daya air tersebut. Pemerintah pusat mengalokasikan APBN di bidang pengelolaan sumber daya air, baik untuk pembangunan, peningkatan maupun pemeliharaan ke dalam anggaran Balai Wilayah Sungai Sumatera V Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Untuk Pemerintah Daerah, dana untuk pengelolaan sumber daya air dialokasikan dalam APBD masing-masing daerah.

Balai Wilayah Sungai merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dibawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai yang meliputi perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada sungai, danau, waduk, bendungan dan tampungan air lainnya, irigasi, air tanah, air baku, rawa, tambak dan pantai.

Dalam pelaksanaannya perlu di buat anggaran demi memperlancar kegiatan di masa yang akan datang. Anggaran merupakan rencana keuangan tahunan sebuah perusahaan atau instansi sebagai dasar pengendalian (pengawasan) keuangan dalam jangka waktu satu tahun. Dalam pengelolaan sumber daya air ini, pemerintah pusat mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pagudana guna memperlancar kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tersebut memiliki tujuan, sepertiMemelihara stabilitas ekonomi dan mencegah terjadinya anggaran defisit,Sebagai pedoman dalam penerimaan dan pengeluaran Negara dalam rangka pelaksanaan kegiatan kenegaraan dan peningkatan kesempatan kerja yang diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengetahui bagaimana peranan anggaran tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih judul Tugas Akhir”Peranan Anggaran Dalam

Pengelolaan Sumber Daya Air Pada Wilayah Sungai Indragiri-Akuaman, Kampar, dan Rokan (IAKR) Provinsi Sumatera Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar peranan anggaran dalam pengelolaan sumber daya air di Balai Wilayah Sungai Sumatera V ?
2. Bagaimana tata cara pengeluaran dana yang terkait dalam pengelolaan sumber daya air tersebut?

1.3 Tujuan Magang

1.3.1 Tujuan Umum

1. Memberikan pengalaman praktis lapangan kepada mahasiswa dengan ikut serta sehari-hari sebagai integral organisasi dalam dinas pemerintahan, serta dapat mengaplikasikan dalam kegiatan di masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja, baik dalam hal konsep keilmuannya maupun aplikasi praktisnya. Sehingga nantinya mahasiswa dengan mudah mengembangkan topik untuk melengkapi salah satu prasyarat mendapatkan gelar Ahli Madya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendidik mahasiswa untuk belajar bekerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi.
2. Menambah bekal ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan administrasi serta menambah kemampuan penulis dalam memahami keberadaan dunia kerja.

3. Mendapat pengalaman mengenai cara berinteraksi di lingkungan kerja.
4. Menambah wawasan dan pengalaman serta memperluas pergaulan terutama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang baru di bidang itu sendiri.

1.4 Manfaat magang

Manfaat dari kegiatan magang yaitu:

1.4.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mengembangkan wawasan dunia kerja bagi mahasiswa, agar dapat meningkatkan adaptasi kepribadian dan sosial kemasyarakatan.
2. Menggali hubungan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dan dunia kerja.
3. Meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab yang tinggi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, baik nantinya di dinas pemerintahan maupun di masyarakat luas.
4. Menambah wawasan mahasiswa bagaimana dunia pekerjaan dalam praktek yang sesungguhnya.

1.4.2 Manfaat bagi Universitas

1. Perguruan tinggi dalam hal ini Program Diploma III dapat memperkaya khasanah dunia kerja melalui informasi yang diperoleh dari lapangan. Sehingga dapat melakukan penyesuaian materi perkuliahan terhadap tuntutan dunia kerja yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif.
2. Terjadinya keeratan hubungan yang baik antara pihak Universitas dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera V sehingga nantinya para mahasiswa dapat dikenal baik oleh karyawan maupun pegawai pegawai Balai Wilayah Sungai Sumatera V tersebut.

3. Terjalannya kerjasama yang baik dapat membuat Universitas semakin dikenal di dinas pemerintahan, sehingga dinas dinas tertarik dalam merekrut pegawai khususnya yang berasal dari DIII Universitas Andalas karena mempunyai lulusan yang terampil.
4. Memberikan kontribusi yang berarti bagi jurusan atas jalinan kerjasama dan jaringan yang terbentuk.

1.4.3 Manfaat bagi Balai Wilayah Sungai Sumatera V

1. Balai Wilayah Sungai Sumatera V akan merasa terbantu oleh mahasiswa yang magang dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Dengan adanya mahasiswa yang magang di Balai Wilayah Sungai Sumatera V tersebut, maka akan membuat dinas tersebut semakin dikenal oleh mahasiswa lain yang akan melakukan kegiatan magang.

1.5 Tempat, Waktu, dan Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di Balai Wilayah Sungai Sumatera V yang beralamatkan di Jalan Khatib Sulaiman Nomor 86 A Padang. Pelaksanaan magang berlangsung 40 hari kerja, dimulai pada tanggal 1 Juni 2017 dan berakhir pada tanggal 26 Juli 2017. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan hari Jumat adalah pukul 07.45 WIB-17.00 WIB. Selama mengikuti kegiatan magang ini penulis ditempatkan pada Bagian Kasubag TU.

1.6 Data yang dibutuhkan

Beberapa data yang dibutuhkan seperti bagaimana Struktur Organisasi pada Balai Wilayah Sungai Sumatera V, bagaimana peranan anggaran dalam pengelolaan sumber daya air di Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Bagaimana tata cara pengeluaran dana yang terkait dalam pengelolaan sumber daya air

1.7 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat di uji kebenarannya. Relevan dan lengkap, maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke Balai Wilayah Sungai Sumatera V sehingga dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan bahan dari buku dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh penulis guna melengkapi *Field research*.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Analisa Deskriptif berupa pandangan, tinjauan, uraian dan paparan dari penulis yang berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai data-data dan fakta yang diperoleh serta membandingkan dengan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan.

1.8 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan magang ini terdiri dari Bab I Pendahuluan, Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat, waktu dan kegiatan magang, data yang dibutuhkan, metode pengumpulan dan analisis data serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, Didalam bab ini dijelaskan tentang Definisi Anggaran, Fungsi Anggaran, Manfaat Anggaran dan Landasan Hukum pada materi tersebut.

Bab III Gambaran Umum, Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Visi dan misi Balai Wilayah Sungai Sumatera V, tugas pokok dan fungsi Balai Wilayah Sungai Sumatera V, struktur organisasi Balai Wilayah Sungai Sumatera V.

Bab IV Pembahasan, Bab ini berisikan, tentang hasil yang telah penulis dapatkan saat mengikuti kegiatan magang yang berkenaan dengan pembangunan infrastruktur pada Balai Wilayah Sungai Sumatera V.

Bab V Penutup, Bab ini berisikan, kesimpulan dari laporan yang terkait dengan tujuan pembuatan laporan dan saran yang dapat diberikan sehingga memberikan pemasukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

